

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Ditetapkannya Provinsi Kalimantan Timur sebagai lokasi pemindahan Ibukota Nusantara (IKN) yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 3 tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara, Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan salah satu daerah yang berbatasan langsung dengan kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN). Merujuk pada Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara No. 7 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023 – 2042, Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan daerah yang memiliki peran sebagai daerah mitra Ibu Kota Nusantara (IKN). Dalam rangka penguatan kesiapan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas menjadi fokus pemerintah dalam mendukung pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), salah satunya yaitu infrastruktur berupa jalan.

Kabupaten Kutai Kartanegara berupaya mewujudkan daerah mitra Ibu kota Nusantara (IKN) yang handal dan pemerataan pembangunan yang terintegrasi di seluruh wilayah daerah, berbasis kawasan andalan dengan mengembangkan sektor industri, pertanian, perikanan, pariwisata, perdagangan dan jasa (Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara No. 7 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023-2042, 2023). Kabupaten Kutai Kartanegara dengan slogan “Kukar Idaman” melalui Visi dan Misi Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021 – 2026. Visi yaitu “Memajukan masyarakat Kutai Kartanegara yang sejahtera dan berbahagia”, lalu misi ke-4 (empat) yaitu “Meningkatkan kualitas layanan infrastruktur dasar dan konektivitas antar wilayah”. Selain itu, tercantum dalam Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021 – 2026 Khususnya pada strategi 6 (enam) yaitu “Pengembangan konektivitas dan pembangunan infrastruktur secara terpadu dan merata”, kemudian strategi 7 (tujuh) yaitu “Penguatan kesiapan pembangunan IKN” dengan

sasaran meningkatnya aksesibilitas dan konektivitas wilayah. Perencanaan terkait dengan pembangunan dan pengembangan infrastruktur tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kutai Kartanegara yang telah dirumuskan kembali setelah adanya penetapan Kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Dalam rangka percepatan pembangunan daerah dan persiapan Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai wilayah mitra Ibu Kota Negara (IKN) maka dipandang perlunya penyiapan infrastruktur jalan yang memadai sebagai bentuk sinergitas dan konektivitas rencana pola ruang dan struktur ruang berupa rencana jaringan jalan. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki usulan rute jaringan jalan yang ingin dikembangkan untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah terutama dengan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang dituangkan dalam Lampiran Usulan Pembangunan Jalan Nomor B-1999/BAPP/620/07/2020. Terdapat 2 (dua) rute alternatif jaringan jalan yang menjadi usulan untuk dikembangkan sebagai penghubung antara Kabupaten Kutai Kartanegara dengan Ibu Kota Nusantara (IKN) yaitu melalui rute Tenggarong – Loa Kulu – Loa Janan dan rute Tenggarong – Loa Kulu – Sepaku. Pembangunan jaringan jalan baru tersebut penting dikarenakan saat ini hanya terdapat 1 akses jalan menuju rencana Ibu Kota Negara (IKN) yaitu ruas jalan Tenggarong Loa kulu – Loa janan – Jalan Soekarno Hatta – Kota Balikpapan.

Selain dari ketersediaan prasarana, salah satu tantangan pengembangan sektor perhubungan di Kabupaten Kutai Kartanegara juga dari sisi sarana transportasi. Tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021 – 2026 dalam mendukung misi ke-4 (empat) “Meningkatkan kualitas layanan infrastruktur dasar dan konektivitas antar wilayah” telah ditetapkan sasaran strategi yaitu “Peningkatan kapasitas sarana, prasarana serta fasilitas lalu lintas dan angkutan jalan” dengan salah satu arah kebijakan yaitu peningkatan penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) daerah kabupaten dan peningkatan penyelenggaraan angkutan orang dalam trayek lintas daerah kabupaten/kota. Sehingga, dengan adanya rute atau jaringan jalan yang telah menjadi prioritas nantinya, maka pemerintah daerah

dapat mengembangkan angkutan jalan salah satunya yaitu angkutan jalan umum pada wilayah yang menjadi jalur utama menuju Ibu Kota Nusantara (IKN) sebagai upaya dalam meningkatkan aksesibilitas masyarakat dan pengembangan wilayah serta mendukung sistem transportasi yang berkelanjutan (*sustainable transportation*) di Kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Adanya usulan pemerintah dalam pengembangan jaringan jalan sebagai akses dari Kabupaten Kutai Kartanegara menuju Ibu Kota Nusantara (IKN), maka perlu dilakukannya penelitian terkait penentuan prioritas pengembangan jaringan jalan menuju Ibu Kota Nusantara (IKN), yang kemudian didukung dengan adanya konsep awal pengoperasian pelayanan angkutan umum sebagai upaya penyediaan jasa angkutan oleh pemerintah daerah yang dapat diterapkan dimasa akan datang dengan melayani rute pada jaringan jalan yang terpilih. Dengan adanya pengembangan sarana dan prasarana transportasi, kegiatan sektor ekonomi lainnya pun akan tumbuh dan berkembang atau sesuai dengan konsep *trade follows the ship* dalam pengembangan jaringan transportasi. Pengembangan sarana dan prasarana transportasi yang terpadu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan konektivitas, aksesibilitas dan mobilitas masyarakat.

Dari uraian penjelasan di atas, prioritas jaringan jalan menjadi hal yang perlu untuk diteliti yang dapat memberi manfaat strategis bagi wilayah di Kabupaten Kutai Kartanegara, maka diperlukannya suatu analisis terkait dengan penentuan prioritas dalam pengembangan jaringan jalan yang dapat menjadi pertimbangan pemerintah daerah terkait dengan rencana pengembangan jaringan jalan sebagai mitra Ibu Kota Nusantara (IKN), maka penulis melakukan studi mengenai **"Analisis Penentuan Prioritas Pengembangan Jaringan Jalan di Kabupaten Kutai Kartanegara untuk Meningkatkan Konektivitas Menuju Ibu Kota Nusantara (IKN)"**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi permasalahan yang menjadi dasar dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 2 (dua) alternatif rute jaringan jalan yang menjadi usulan pemerintah daerah Kabupaten Kutai Kartanegara yang dapat menghubungkan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan Ibu Kota Nusantara (IKN). Namun, belum adanya penentuan prioritas utama terkait dengan pengembangan jaringan jalan pada rute usulan tersebut
2. Salah satu arah kebijakan bidang perhubungan Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu peningkatan penyelenggaraan angkutan orang dalam trayek lintas daerah kabupaten/kota. Sebagai mitra Ibu Kota Nusantara (IKN) dalam mendukung pembangunan transportasi berkelanjutan (*sustainable transportation*) di wilayah IKN, belum tersedianya layanan angkutan umum antara Kabupaten Kutai Kartanegara dengan IKN.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas terkait dengan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang melatarbelakangi penelitian, maka disusunlah rumusan masalah penelitian ini yang meliputi:

1. Rute alternatif jaringan jalan manakah yang menjadi prioritas utama dikembangkan di Kabupaten Kutai Kartanegara untuk meningkatkan konektivitas menuju Ibu Kota Nusantara (IKN)?
2. Bagaimana indeks konektivitas dari kedua wilayah tersebut serta indeks aksesibilitas di Kabupaten Kutai Kartanegara apabila dilakukan pengembangan jaringan jalan pada rute alternatif yang terpilih?
3. Bagaimana layanan angkutan umum yang menghubungkan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan Ibu Kota Nusantara (IKN) jika dilakukan simulasi konsep awal pelayanan angkutan umum yang mengacu pada pengoperasian angkutan umum rute Balikpapan – IKN?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud melakukan kajian tentang penentuan prioritas pengembangan jaringan jalan di Kabupaten Kutai Kartanegara untuk meningkatkan konektivitas menuju Ibu Kota Nusantara (IKN), lalu mengetahui indeks konektivitas dan aksesibilitas wilayah jika dilakukannya pengembangan jaringan jalan pada jaringan jalan yang terpilih serta melakukan simulasi konsep awal layanan angkutan umum sebagai upaya peningkatan aksesibilitas masyarakat dan mendukung pembangunan konsep transportasi yang berkelanjutan (*sustainable transportation*) di Kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN). Sedangkan tujuan dari penelitian, diantaranya:

1. Menentukan prioritas pengembangan jaringan jalan di Kabupaten Kutai Kartanegara untuk meningkatkan konektivitas Kabupaten Kutai Kartanegara menuju Ibu Kota Nusantara (IKN)
2. Menghitung indeks konektivitas Kabupaten Kutai Kartanegara dengan IKN, serta indeks aksesibilitas Kabupaten Kutai Kartanegara apabila dilakukan pengembangan jaringan jalan pada rute alternatif yang terpilih
3. Melakukan simulasi konsep awal pengoperasian layanan angkutan umum yang mengacu pada pengoperasian angkutan umum rute Balikpapan – IKN.

#### **1.5 Ruang Lingkup**

Seluruh hal yang berkaitan langsung dengan penelitian yang meliputi wilayah kajian, permasalahan, kepustakaan dan literatur serta metodologi penelitian berada dalam lingkup batasan masalah yang ditetapkan. Pembatasan ini bertujuan agar selama berlangsungnya proses penelitian, tetap berorientasi kepada maksud dan tujuan penelitian. Adapun batasan masalah pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Batasan Wilayah Penelitian
  - a. Penelitian ini dilakukan di dalam lingkup Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai wilayah studi
  - b. Studi dilakukan pada 2 (dua) rute alternatif jaringan jalan yang menjadi usulan pengembangan jaringan jalan oleh pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara

## 2. Batasan Materi Penelitian

Batasan materi dari penelitian ini hanya difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Penelitian ini tidak membahas aspek teknis mengenai jaringan jalan
- b. Analisis konektivitas dan aksesibilitas hanya membahas terkait indeks konektivitas kedua wilayah dan indeks aksesibilitas di Kabupaten Kutai Kartanegara
- c. Kajian konsep awal pengoperasian layanan angkutan umum tidak menganalisis terkait *demand*
- d. Simulasi konsep awal pengoperasian layanan angkutan umum mengacu pada pengoperasian angkutan umum oleh Perusahaan Otobus (PO) Sinar Jaya dengan rute Balikpapan – Ibu Kota Nusantara (IKN)
- e. Konsep awal pengoperasian layanan angkutan umum hanya membahas terkait dengan gambaran perencanaan angkutan sesuai SPM, desain angkutan, rute, jenis kendaraan, kapasitas kendaraan, jumlah kendaraan, waktu perjalanan (*travel time*), waktu antara (*headway*), jumlah RIT, penjadwalan (*time table*), biaya operasional kendaraan dan penentuan tarif.